

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KINERJA
INDIVIDU: KEPUASAN PENGGUNA SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING**

(Survey Terhadap Karyawan Yang Menggunakan Sistem RPPS Di UMS)

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

Indra Harianur R

B 200 080 093

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
SURAKARTA**

2013

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

“PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDU:
KEPUASAN PENGGUNA SEBAGAI VARIABLE INTERVENING” (Survey
Terhadap Karyawan Yang Menggunakan Sistem RPPS Di UMS).

Yang ditulis oleh :

Nama : Indra Harianur R

NIM : B 200 080 093

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi

Penandatanganan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Oktober 2013

Pembimbing Utama


(DR. Triyono, S.E., M.Si.)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta


(DR. Triyono, S.E., M.Si.)

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kinerja Individu: Kepuasan Pengguna Sebagai Variable Intervening. Data yang digunakan data primer serta sampel yang digunakan adalah karyawan yang menggunakan sistem RPPS Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kuesioner yang kembali dan diolah sebanyak 64 kuesioner.

Uji validitas menggunakan uji *Pearson Correlation* dan reliabilitas diuji dengan *Cronbach's Alpha*. Menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner untuk masing – masing variabel adalah valid dan reliabel. Adapun uji analisis jalur menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi dengan kinerja individu dengan kepuasan pengguna sebagai mediasi tidak terjadi pengaruh mediasi, sedangkan variable kualitas informasi dengan kepuasan pengguna berpengaruh signifikan dan variabel kualitas informasi dengan kinerja individu berpengaruh signifikan. Andanya pengaruh signifikan pada variabel kualitas informasi sebesar 5,952, adanya pengaruh signifikan pada variabel kinerja individu sebesar 5,853, tidak adanya pengaruh signifikan pada variabel kepuasan pengguna yang bermediasi dengan variabel kinerja individu sebesar -2,953.

Kata kunci: Kualitas Informasi, Kinerja Individu, dan Kepuasan Pengguna.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi di era globalisasi berkembang sangat pesat, kompetisi di berbagai bidang profesi semakin ketat. Ada empat macam teknologi yang perkembangannya relative menonjol saat ini, yaitu: teknologi informasi, teknologi komunikasi, teknologi transportasi, dan teknologi pemaknufakturan. Diantara berbagai macam teknologi yang berkembang pesat saat ini, teknologi informasi yang mempunyai dampak yang paling dominan terhadap lingkungan bisnis. Istilah teknologi informasi yang sekarang ini lazim digunakan banyak orang, merupakan perpaduan antara teknologi komputer, komunikasi dan otomasi kantor yang telah bercampur menjadi satu sehingga sulit untuk memisahkannya (Indiantoro 2000 dalam Sudaryono dan Istiati, 2006). Informasi tidak hanya berkaitan dengan perangkat keras dan perangkat lunak, tetapi meliputi juga perpaduan antara pengetahuan, metode, teknik dan sikap penggunaan teknologi informasi dalam dunia bisnis (Zaccharo, 1996 dalam Indriantoro, 2000).

Sistem informasi akuntansi telah berkembang menjadi sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi

memungkinkan pemakai laporan keuangan dapat melihat laporan keuangan setiap saat dengan lebih cepat dan akurat. Penyajian informasi keuangan dan non keuangan dapat dilakukan dengan lebih mudah dengan adanya dukungan paket program sistem informasi akuntansi yang dewasa ini semakin banyak variasinya dan dapat diperoleh dengan mudah dipasaran (Istianingsih, 2009).

Menurut Tresnawati dan Permatasari (2000) dalam Ariani (2010) penggunaan teknologi informasi tidak terlepas dari masalah komputer. Alat bantu ini sudah digunakan dalam berbagai aktivitas, penggunaan komputer yang dikenal dengan PC (*Personal Computer*) telah mencapai penetrasi sosial yang tinggi seperti halnya telepon, televisi dan alat elektronik lainnya.

Penelitian yang dilakukan Istianingsih (2009) yang melakukan penelitian pengaruh kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kinerja individu. Data diambil dari survey pengguna paket program aplikasi sistem informasi akuntansi di Indonesia, bahwa penerimaan teknologi secara baik dipengaruhi oleh teknologi itu sendiri, serta tingkat kepuasan dari individu. Keyakinan bahwa setiap orang dapat meningkatkan kinerja sangat berguna untuk dapat menguatkan rasa percaya diri yang timbul dari pemakai itu sendiri, guna meningkatkan kinerja.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis termotivasi untuk melakukan replika penelitian yang pernah dilakukan oleh Jumaili (2005) dan Istianingsih (2009). Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan kualitas informasi terhadap kinerja individu dengan kepuasan pengguna sebagai variabel intervening. Kenapa demikian, karena penelitian ini dapat mengukur seberapa besar nilai-nilai yang mempengaruhi kepuasan pengguna.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas. Maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil judul “PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDU : KEPUASAN PENGGUNA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING” (Survey Terhadap Karyawan Yang Menggunakan Sistem RPPS Di UMS).

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kualitas informasi terhadap kinerja individu, kepuasan pengguna, dan kinerja individu melalui kepuasan pengguna.

TINJAUAN PUSTAKA

Kualitas informasi dan kepuasan pengguna

Kualitas informasi merupakan kualitas output yang berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan. Beberapa dimensi untuk menilai mengenai kualitas informasi ini adalah: *authenticity, accuracy, completeness, uniqueness (nonredundancy), timeliness, relevance, comprehensibility, precision, conciseness, dan informativeness*. Semakin baik kualitas informasi, akan semakin tepat pula keputusan yang diambil. Apabila informasi yang dihasilkan berkualitas, maka akan berpengaruh positif pada kepuasan pemakai. Pengujian mengenai pengaruh dari kualitas informasi ini terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Hasil pengujian mereka menunjukkan bahwa kualitas informasi berhubungan dengan kepuasan pengguna akhir sistem informasi.

Kualitas informasi dan kinerja individu

Dampak pemakaian suatu sistem informasi terhadap individu pengguna (*individual impact*) didefinisikan bahwa dengan menggunakan sistem tertentu seseorang dapat meningkatkan hasil kinerjanya. Sementara itu, Femilia (2009) mendefinisikan kinerja individu ini sebagai pendapat pengguna atas sistem aplikasi khusus yang digunakan dalam meningkatkan kinerja mereka di dalam suatu organisasi. Istianingsih (2009) juga melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan skala pengukuran yang valid untuk mengukur individual impact terkait dengan kinerja individu yang menggunakan sistem informasi ini.

Kualitas informasi dan kinerja individu dengan kepuasan pengguna sebagai variabel intervening.

Kualitas informasi merupakan kualitas output yang berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan. Semakin baik kualitas informasi, akan semakin tepat pula keputusan yang diambil. Apabila informasi yang dihasilkan tidak berkualitas, maka akan berpengaruh negatif pada kepuasan pemakai. kinerja individu sebagai pendapat pengguna atas sistem aplikasi khusus yang digunakan dalam meningkatkan kinerja mereka di dalam suatu organisasi

METODE PENELITIAN

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel karyawan yang menggunakan sistem RPPS di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang didapat dari jawaban responden. Data yang diperoleh dari data sebagai berikut: 1) Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (Indriantoro dan Supomo, 1999:145-146). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban atas kuisioner yang disebarkan secara langsung kepada responden tentang kualitas informasi, kinerja individu, dan kepuasan pengguna; 2) Data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau dicatat oleh pihak lain (Indriantoro dan Supomo, 1999:145-146). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari membaca literature-literatur ilmiah yang mempunyai hubungan erat dengan obyek penelitian yaitu kualitas informasi dan kinerja individu.

Metode pengumpulan data dimana penulis mengajukan daftar pertanyaan kepada responden, dengan cara meminta kepada responden untuk menjawab sejumlah pertanyaan yang tercantum didalam kuesioner (daftar pertanyaan atau angket) yang diberikan kepada responden. Skala yang digunakan adalah skala *Likert* lima point, dimana responden dalam penelitian ini adalah karyawan yang menggunakan sistem RPPS di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi berganda. Pengaruh masing masing variabel akan dilihat dari hasil uji t. sebelum dilakukan uji t akan di uji terlebih dahulu fit model dengan uji F dan koefisien determinasi dengan *adjusted R²*.

Uji F dilakukan untuk melihat ketepatan model guna mendukung uji sebelumnya. Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen. Model *goodness of fit* untuk mengetahui apakah perumusan itu sudah tepat atau fit. Uji dilakukan

dengan membandingkan signifikansi nilai F. jika hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model yang dirumuskan sudah tepat (*goodness of fit*) (Ghozali, 2005).

Koefisien determinasi (*R Squared*) pada intinya mengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang terkecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali,2005).

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dari angket yang disebar kepada karyawan di lingkungan kerja Universitas Muhammadiyah Surakarta sebanyak 70 kuestioner tersebut ada 3 kuestioner yang tidak dikembalikan, sehingga masih tersisa 67 kuestioner, dari kuestioner yang kembali tersebut ada 3 angket yang tidak diisi lengkap maka tidak bisa digunakan dalam penelitian ini. Hasil pengumpulan tersebut yang dapat digunakan untuk penelitian sebanyak 64 kuestioner. Untuk mengetahui lebih jelasnya jumlah penyebaran kuestioner sehingga sampai dapat digunakan dapat dilihat pada tabel IV.1. berikut :

Tabel IV.1
Kuestioner dan Tingkat Pengembaliannya

| Keterangan | Jumlah Kuestioner |
|---|-------------------|
| Kuestioner yang dibagikan | 70 |
| Kuestioner yang tidak direspon | (3) |
| Total kuestioner yang direspon | 67 |
| Total kuestioner yang tidak dapat digunakan | (3) |
| Total kuesioener yang digunakan | 64 |
| Tingkat kuestioner yang direspon $\frac{67}{70} \times 100 =$ | 95,7% |
| Tingkat kuestioner yang dapat digunakan $\frac{64}{70} \times 100 =$ | 91,4% |

Sumber : Hasil pengolahan data

Berdasarkan hasil pengumpulan data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden yang dijadikan penelitian adalah sebanyak 64 karyawan di lingkungan kerja Universitas Muhammadiyah Surakartadengan tingkat kuestioner yang digunakan sebanyak 91,4%.

Uji hipotesis ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*), analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi berganda. Normal atau tidaknya suatu data dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik, jika datanya menyebar disekitar garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya. Analisis ini akan digunakan peneliti untuk menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur dan mengetahui kualitas informasi (KI) dan kinerja individu (KIN) terhadap kepuasan pengguna (KP). Data yang diolah dengan bantuan program SPSS for windows versi 17.0. data secara ringkas dapat ditunjukkan dalam tabel IV.11 berikut ini:

Tabel IV.11
Hasil Uji Persamaan I Dan Persamaan II

| Variabel | Persamaan I | | | | Persamaan II | | | |
|-------------------------|-------------------|---------|----------------------|-----------------|-------------------|---------|----------------------|-----------------|
| | Koefisien Regresi | β | t_{hitung} | Sig | Koefisien Regresi | β | t_{hitung} | Sig |
| Constant | 15,315 | | 7,072 | 0,000 | 24,650 | | 19,140 | 0,000 |
| KI | 0,536 | 0,603 | 5,952 | 0,000 | 0,292 | 0,750 | 5,853 | 0,000 |
| KP | | | | | -0,166 | -0,378 | -2,953 | 0,000 |
| Adjusted R ² | 0,353 | | F_{hitung} Sig. | 35,427 0,000 | 0,342 | | F_{hitung} Sig. | 17,392 0,000 |

Berdasarkan perhitungan diperoleh F_{hitung} pada persamaan 1 sebesar 35,427 F_{tabel} sebesar 3,15. Apabila dibandingkan dengan hasil uji F_{hitung} dengan F_{tabel} maka dapat dilihat bahwa uji statistic dari distribusi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($35,427 > 3,15$). Hasil dari pengujian dapat dilihat juga dari signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat $\alpha=0,05$ yang berarti model regresi yang fit.

Hasil perhitungan persamaan 1 diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0,353. Hal ini berarti 35,30% variasi dari kepuasan pengguna dapat dijelaskan oleh variabel kualitas informasi sedangkan sisanya 64,70% dijelaskan oleh kondisi-kondisi lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh F_{hitung} pada persamaan 2 sebesar 17,392 F_{tabel} sebesar 3,15. Apabila dibandingkan dengan hasil uji F_{hitung} dengan F_{tabel} maka dapat dilihat uji statistic dari distribusi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17,392 > 3,15$). Hasil pengujian dapat dilihat juga dari signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari dari tingkat $\alpha= 0,05$ yang berarti model regresi yang fit.

Hasil perhitungan persamaan 2 diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0,342. Hal ini berarti 34,20% variasi dari kepuasan pengguna dapat dijelaskan oleh variable kualitas informasi sedangkan sisanya 65,80% dijelaskan oleh kondisi-kondisi lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Analisis jalur untuk menguji hubungan antara kualitas informasi terhadap kinerja individu dan apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap kinerja individu dimediasi oleh variabel kepuasan pengguna. Hasil output SPSS memberikan nilai beta kualitas informasi pada persamaan 1 sebesar 0,536 dan

signifikansi pada 0,000 yang berarti kualitas informasi mempengaruhi kepuasan pengguna nilai koefisien unstandardized beta 0,603 merupakan nilai jalur path p2. Pada output SPSS persamaan regresi 2 nilai unstandardized beta untuk kualitas informasi 0,750 merupakan nilai jalur path p1 dan nilai unstandardized beta untuk kepuasan pengguna sebesar -0,378 merupakan nilai jalur path p3. Besarnya nilai yang terdapat pada $e1 = \sqrt{(1-0,364)} = 0,797$ dan besarnya nilai $e2 = \sqrt{(1-0,363)} = 0,798$

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa kualitas informasi dapat berpengaruh langsung terhadap kinerja individu dan dapat juga berpengaruh tidak langsung yaitu dari kualitas informasi ke kepuasan pengguna (sebagai intervening) lalu ke kinerja individu. Besarnya pengaruh langsung adalah 0,750 sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung harus dihitung dengan mengalikan koefisien tidak langsung yaitu $(0,603) \times (-0,378) = -0,228$. Total pengaruh kualitas informasi ke kinerja individu $= 0,750 + (0,603 \times -0,378) = 0,522$

Hitung standar error dari koefisien indirect effect (Sp_{2p3})

$$Sp_{2p3} = \sqrt{p_3^2 Sp_2^2 + p_2^2 Sp_3^2 + Sp_2^2 Sp_3^2}$$

$$Sp_{2p3} = \sqrt{(-0,378)^2 (0,090)^2 + (0,603)^2 (0,056)^2 + (0,090)^2 (0,056)^2}$$

$$Sp_{2p3} = \sqrt{-0,1339 + 0,3661 + 0,0112} = 0,2434$$

Berdasarkan hasil Sp_{2p3} ini kita dapat menghitung nilai t statistik pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{p_{2p3}}{Sp_{2p3}} \quad t = \frac{-0,228}{0,2434} = -0,937$$

Oleh karena nilai t hitung -0,937 lebih kecil dari t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,670, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi sebesar -0,228 tidak ada pengaruh mediasi

Berdasarkan hasil uji hipotesis 1 pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna nilai t sebesar 5,952. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh langsung terhadap kepuasan pengguna.

Berdasarkan hasil uji hipotesis 2 pengaruh kualitas informasi terhadap kinerja individu menunjukkan nilai t sebesar 5,853. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh langsung terhadap kinerja individu.

Berdasarkan hasil uji hipotesis 3 pengaruh kualitas informasi terhadap kinerja individu dengan kepuasan pengguna sebagai mediasi menunjukkan nilai t sebesar -2,953. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas informasi terhadap kinerja individu melalui kepuasan pengguna tidak ada pengaruh mediasi.

PEMBAHASAN

Pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Artinya dengan adanya kualitas informasi bisa meningkatkan kepuasan pengguna. Karena adanya kualitas informasi tersebut karyawan bisa melihat seberapa besar kualitas informasi yang dihasilkan oleh suatu program untuk meningkatkan kepuasan pengguna.

Hasil ini konsisten dengan yang dilakukan oleh Istianingsih (2009) menunjukkan bahwa kualitas informasi memberikan pengaruh terhadap kepuasan pengguna. Menurut Lidya (2007) menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi sangat bergantung terhadap kepuasan pengguna pada saat pemakaian sistem tersebut.

Pengaruh kualitas informasi terhadap kinerja individu

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Artinya dengan adanya kualitas informasi bisa meningkatkan kinerja individu. Karena adanya kualitas informasi tersebut karyawan bisa melihat seberapa besar kualitas informasi yang dihasilkan oleh suatu program tersebut untuk meningkatkan kinerja individu.

Hasil ini konsisten dengan yang dilakukan oleh Sari (2006) yang menyatakan bahwa sistem teknologi informasi akuntansi yang digunakan dapat meningkatkan kualitas kinerja individu. Menurut Darmin (2006) pemanfaatan teknologi informasi yang dipakai di suatu lembaga atau instansi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja individu seorang karyawan.

Pengaruh kualitas informasi terhadap kinerja individu dengan mediasi kepuasan pengguna

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kualitas informasi tidak dapat berpengaruh langsung terhadap kinerja individu dikarenakan memiliki nilai p_1 0,750 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan kualitas informasi terhadap kinerja individu memiliki nilai p_2 0,603. Sedangkan kepuasan pengguna terhadap kinerja individu memiliki nilai p_3 sebesar -0,378 dengan tingkat signifikansi 0,004 sehingga kepuasan pengguna tidak ada pengaruh mediasi dalam kualitas informasi terhadap kinerja pengguna. Hal ini sama yang diutarakan oleh Istianingsih (2009) bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja individu melalui kepuasan pengguna. Menurut Putri (2011) bahwa pengaruh system informasi tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja individu melalui kepercayaan teknologi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan pembahasan yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini: 1) Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa terjadinya pengaruh langsung antara kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna dalam penggunaan sistem RPPS yang dipakai karyawan Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2) Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa terjadinya pengaruh langsung antara kualitas informasi terhadap kinerja individu dalam penggunaan sistem RPPS yang dipakai karyawan Universitas Muhammadiyah Surakarta; dan 3) Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa tidak terjadinya pengaruh langsung antara kualitas informasi terhadap kinerja individu melalui kepuasan pengguna dalam penggunaan sistem RPPS yang dipakai karyawan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Saran

1. Peneliti akan datang, diharapkan untuk dikembangkan dengan pertautan antar variabel yang bersifat interaksi, serta memposisikan variabel tertentu seperti variabel kepuasan pengguna sebagai variabel *moderating* maupun *intervening*.
2. Peneliti yang akan datang diharapkan dapat melanjutkan dengan mencoba untuk menggunakan sampel dari perusahaan-perusahaan yang memakai sistem informasi akuntansi yang tidak sama, dan respondennya tidak hanya terbatas pada *user* yang bekerja pada bidang pengembangan pendidikan. Hal ini mungkin bisa menyebabkan hasil yang berbeda dari penelitian ini.
3. Penelitian mendatang, diharapkan untuk menggunakan sampel dan area yang lebih luas sehingga bisa memberikan kemampuan penilaian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Desi, Retno. 2010. "*Pengaruh Faktor Personality Terhadap Keahlian Karyawan Dalam Menggunakan Komputer (Studi Kasus Pada Karyawan Administrasi Universitas Sebelas Maret Surakarta)*", Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Al-Hakim, Latif, 2007. "*Information Quality Manajemen: Theory And Application Idea Group Publishing.*"
- Darmini, Anak Agung Sagung Rai dan I Nyoman Wijaya Amara Putra, 2006. "*Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengaruhnya Pada Kinerja Individual Pada Bank Pengkreditan Rakyat Tabanan.*" Jurnal akuntansi dan bisnis
- Femilia, Zahra, 2009. "*Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individual Dan Norma Subyektif terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Pustaka.*"
- Ghozali, Imam. 2005. "*Aplikasi Analisis Multivariate*" Dengan Program SPSS. Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Rini. 2011. "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*" Simposium Nasional Akuntansi X.

- Indriantoro, Nur. 2000. "*Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Keahlian Dosen dalam penggunaan Komputer*". Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Vol. 4, No. 2, Desember.
- Istianingsih, Utami, Wiwik., 2009, "Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu", *Simposium Nasional Akuntansi XII, Febuari*.
- Jumaili, Salaman. 2005. "*Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual*", Simposium Nasional Akuntansi VIII.
- Jogiyanto. 2000. *Sistem Informasi Berbasis Computer*. Edisi Kedua. BPFE Yoyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. "*Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*". Yogyakarta: Erlangga.
- Komara, Acep. 2009. "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*". Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.
- Lidya, Eris, Purba. 2007. "*Akseptansi Dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pematang Siantar*", Universitas Gajah Mada.
- Putri, Widyasari, 2011. "*Pengaruh Teknologi System Informasi Dan Kepercayaan Teknologi System Informasi Terhadap Kinerja Individu*"
- Sari, Maria, Ratna 2006. "*Pengaruh Efektifitas Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Teknologi System Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Pasar Swalayan Di Kota Surakarta*."
- Sudaryono, Eko Arief dan Istiati Diah Astuti, 2006. "*Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Keahlian Karyawan Bagian Akuntansi Dalam Menggunakan Komputer*". Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 5, No. 1, April
- Trisnawati, Rina dan Shinta Permatasari. 2000. "*Pengaruh faktor personality Terhadap Keahlian Dalam Menggunakan Komputer*". Jurnal Empirika, No. 26, Desember.
- Widarsono, Agus 2007. "*Pengaruh Kualitas Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Survey Pada Perusahaan Go Publik Di Jawa Barat)*." Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNSIL, vol,2,no 2,2007 ISSN :1907-9958